

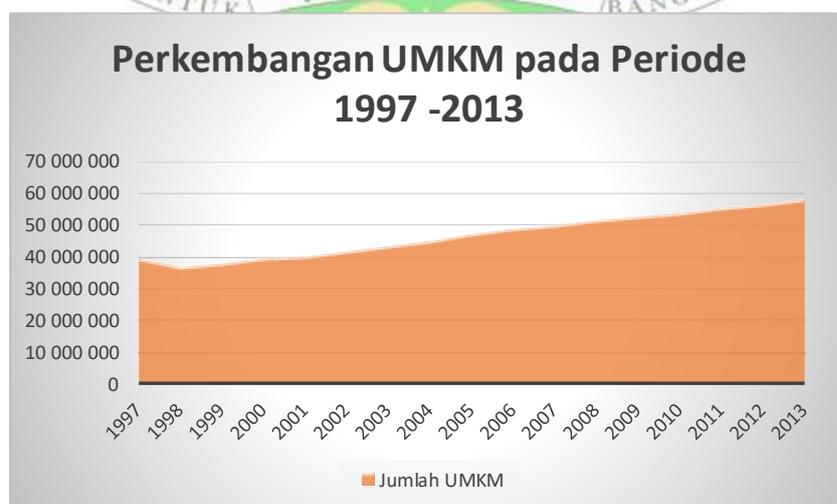
# BAB I

## PENDAHULUAN

Bab ini berisikan tentang latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, batasan dan ruang lingkup masalah, dan sistematika penulisan dari tugas akhir. Bab ini akan menjelaskan pendahuluan dan garis besar dari penelitian.

### 1.1 Latar Belakang

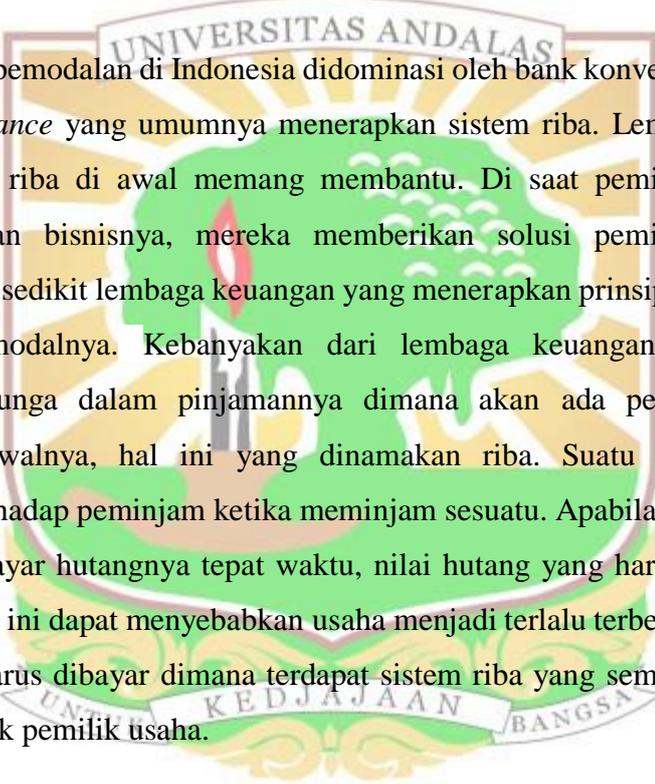
Indonesia termasuk salah satu negara yang memiliki UMKM terbanyak dibandingkan beberapa negara di Asia Tenggara. Menurut data Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah pada tahun 2015, terdapat 59,2 juta UMKM yang ada di Indonesia. Perkembangan UMKM memperlihatkan pertumbuhan yang positif dari tahun ke tahun, hal ini dibuktikan dengan data dari Badan Pusat Statistik yang dapat dilihat pada **Gambar 1.1**. Dari tahun 1997, Indonesia memiliki 39 juta unit UMKM dan terus berkembang menjadi 57 juta unit pada tahun 2013 (bps.co.id). Dari banyaknya jumlah UMKM tersebut, hanya 11 juta UMKM yang bisa menikmati layanan peminjaman dana (Iman, 2016).



**Gambar 1.1** Grafik Perkembangan UMKM pada Periode 1997-2013

UMKM mempunyai peran strategis dalam perekonomian Indonesia, karena (Rijanto, 2015):

1. Kedudukannya sebagai pemain utama dalam kegiatan ekonomi di berbagai sektor
2. Penyedia lapangan kerja yang terbesar
3. Pemain penting dalam pengembangan kegiatan ekonomi lokal dan pemberdayaan masyarakat
4. Pencipta pasar baru dan sumber inovasi
5. Sumbangannya dalam menjaga neraca pembayaran melalui kegiatan ekspor



Sistem pemodalannya di Indonesia didominasi oleh bank konvensional maupun perusahaan *finance* yang umumnya menerapkan sistem riba. Lembaga keuangan dengan sistem riba di awal memang membantu. Di saat pemilik usaha ingin mengembangkan bisnisnya, mereka memberikan solusi peminjaman modal. Namun, sangat sedikit lembaga keuangan yang menerapkan prinsip syari'ah dalam peminjaman modalnya. Kebanyakan dari lembaga keuangan tersebut akan menerapkan bunga dalam pinjamannya dimana akan ada penambahan nilai peminjaman awalnya, hal ini yang dinamakan riba. Suatu kelebihan yang dibebankan terhadap peminjam ketika meminjam sesuatu. Apabila peminjam tidak mampu membayar hutangnya tepat waktu, nilai hutang yang harus dibayar akan bertambah. Hal ini dapat menyebabkan usaha menjadi terlalu terbebani akan beban hutang yang harus dibayar dimana terdapat sistem riba yang semakin menambah kesusahan pihak pemilik usaha.

UMKM memiliki permasalahan terhadap modal usaha agar UMKM bisa berjalan dengan baik. Ketika modal usaha ini tidak ada, UMKM haruslah melakukan peminjaman yang mana peminjaman tersebut bersifat riba atau terdapat penambahan dari peminjaman tersebut sehingga membebani peminjam apalagi dengan bunga yang tinggi. Hal inilah yang membuat masih sedikitnya UMKM mengambil langkah untuk memperoleh pemodalannya. Sistem pemodalannya ini sebenarnya bisa digantikan dengan sistem yang lebih baik, yaitu sistem bagi hasil antara pemberi modal dan pemilik usaha.

Perkembangan UMKM yang meningkat setiap tahun ini juga mempunyai kendala terhadap jangkauan terhadap UMKM yang berada di daerah terpencil dikarenakan lembaga perbankan dan keuangan yang belum menjangkau. UMKM juga masih terbatas terhadap akses teknologi yang dimana zaman sekarang merupakan zaman yang terintegrasi secara online, oleh karena itu permasalahan ini memerlukan solusi yang tepat untuk membantu UMKM dalam permasalahannya.

*Startup* adalah bentuk perusahaan yang memulai bisnis dengan menawarkan barang maupun jasa yang memiliki proses bisnis yang sangat mempunyai keterkaitan yang sangat erat dengan internet sehingga tanpa internet, *startup* tidak akan berjalan. Penerapan sistem informasi pada UKM oleh *startup* dapat meningkatkan daya saing melalui nilai tambah pada produk dan layanan yang dihasilkannya. *Startup* dapat mempercepat pertumbuhan ekonomi masyarakat khususnya di sektor UMKM (OJK, 2016). *Startup* merupakan bisnis baru yang berkembang yang berbasis di bidang teknologi. Produk yang dihasilkan berupa aplikasi dalam bentuk digital yang biasanya beroperasi melalui website. Oleh karena itu, pembuatan *startup* ini diharapkan bisa menjadi solusi terhadap permasalahan yang dihadapi UMKM terkhususnya permasalahan terhadap memperoleh modal. Sistem informasi pada *startup* sangat dibutuhkan guna untuk meningkatkan nilai tambah dan daya saing dari yang apa yang ditawarkan dari sebuah *startup*.

*Startup* berbasis *crowdfunding* memungkinkan banyak individu memberi dukungan finansial bagi suatu usaha dengan kontribusi yang kurang dari 1%, hasil maksimal karena melibatkan masyarakat secara global (Deloitte, 2013). Konsep *crowdfunding* islami menjamin proyek dan produk yang halal yang diizinkan oleh hukum islam. Proyek dan produk halal kemudian dibutuhkan untuk menstabilkan sistem ekonomi syariah, menjamin uang yang digunakan untuk proyek yang halal dan hasil yang halal (Wahjono, 2015). *Crowdfunding* syariah tidak hanya memperluas kesempatan bagi UMKM memiliki akses terhadap pendanaan

eksternal, namun juga mengatasi masalah terhadap pemodal dengan pengenaan bunga pinjaman (Anwar, 2016).

Sharinvest adalah *startup* investasi syari'ah yang berbasiskan *crowdfunding*, artinya dana yang digunakan adalah dana investor yang dihimpun untuk membantu usaha lain. Dibutuhkan suatu kepercayaan dan kredibilitas yang tinggi untuk menjalankan Sharinvest, sehingga keamanan dari uang investor terjaga, menguntungkan semua pihak, dan banyak usaha yang terbantu. *Startup* sendiri berbasis teknologi dimana dibutuhkan perancangan sistem untuk mendukung jalannya *startup* Sharinvest ini. Perancangan sistem informasi website pada *startup* Sharinvest dibutuhkan untuk mendukung jalannya sistem yang menjadi solusi atas kondisi UMKM di Indonesia.

## 1.2 Perumusan Masalah

Perumusan masalah dari penelitian ini adalah merancang sistem informasi website untuk *startup* Sharinvest.

## 1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah mendesain aplikasi sistem informasi website investasi berbasis *crowdfunding* yaitu Sharinvest.

## 1.4 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Perancangan *platform* pada proses bisnis Sharinvest.
2. Sistem informasi yang dibuat mempunyai batasan menangani proses sampai proyek investasi berhasil terdani.

## 1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan penelitian Tugas Akhir dapat dijelaskan sebagai berikut :

### BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan uraian mengenai latar belakang penelitian yang dilakukan, perumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, serta sistematika penulisan penelitian tugas akhir.

### BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisikan tentang teori-teori terkait dengan penelitian yang akan dilakukan

### BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang metodologi penelitian yang digunakan, penjelasan alur dari penelitian, kebutuhan data penelitian, metode pengumpulan data.

